

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Mutu pendidikan Indonesia sampai saat ini masih jauh dari harapan jika dibandingkan dengan mutu pendidikan di negara-negara maju. Asisten Direktur Jenderal untuk Pendidikan dari *The United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization* (UNESCO), *Qian Tang*, dalam peluncuran *Global Education Monitoring (GEM) Report 2016* di Jakarta, menyatakan "Kesenjangan mutu pendidikan masih menjadi kendala banyak negara, termasuk Indonesia,". Menurut data dari UNESCO pada tahun 2015 pendidikan di Indonesia menempati peringkat kesepuluh dari empat belas negara berkembang.

Indonesia untuk pertama kali mengikuti kegiatan empat tahunan dalam *Trends in International Mathematics and Science Study* (TIMSS) ditahun 2015. Bidang matematika dan sains, lagi-lagi Indonesia berada diurutan bawah. Skor Matematika 397, menempatkan Indonesia dinomor empat puluh lima dari lima puluh negara. Pada bidang Sains, dengan skor 397, Indonesia di urutan empat puluh lima dari empat puluh delapan negara.

Peringkat Indonesia dalam penguasaan Sains, membaca, dan Matematika untuk remaja berusia lima belas tahun pada *Programme*

*for International Student Assessment (PISA)* tahun 2015, Indonesia masih di lapisan bawah. Berada pada peringkat 64 dari 72 negara yang ikut serta.

Unsur-unsur penentu mutu pendidikan akan berpengaruh terhadap kualitas lulusan yang terlihat dari hasil belajar siswa. Lulusan dari sekolah yang memiliki unsur pendukung baik tentu akan menunjukkan hasil belajar berupa pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan yang lebih baik.

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 3 Boyolali merupakan sekolah yang memiliki fasilitas, sarana-prasarana, lingkungan belajar, sumber belajar dan tenaga pendidik pada kategori baik. Menurut pengamatan sekilas yang peneliti lakukan, motivasi anak juga ada pada kategori baik. Hal ini tentu berimplikasi pada hasil belajar anak pada kategori yang baik. Sesuai data, hasil belajar matematika MTs Negeri 3 Boyolali, dilihat dari Penilaian Akhir Tahun (PAT) tahun pelajaran 2018/2019 ada pada kategori baik.

Penelitian ini dilakukan untuk melihat seberapa signifikan peran unsur pendukung pembelajaran yang ada di MTs Negeri 3 Boyolali terhadap hasil belajar matematika. Untuk itu peneliti mengambil judul penelitian “Peran Lingkungan Belajar dan Sumber Belajar, terhadap Motivasi Belajar serta Dampaknya pada Hasil Belajar Matematika di MTs Negeri 3 Boyolali Tahun Pelajaran 2019/2020”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Motivasi belajar berperan terhadap hasil belajar matematika.
2. Sumber belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar matematika.
3. Sumber belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika.
4. Lingkungan belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar matematika.
5. Lingkungan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika.
6. Sumber belajar, berpengaruh tidak langsung terhadap hasil belajar matematika melalui motivasi belajar.
7. Lingkungan belajar berpengaruh tidak langsung terhadap hasil belajarmatematika melalui motivasi belajar.

## **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian lebih terarah, maka permasalahan dibatasi pada variabel hasil belajar matematika sebagai variabel *endogen*. Hasil belajar matematika dalam penelitian ini dibatasi pada hasil pembelajaran matematika ranah kognitif atau pengetahuan. Variabel motivasi belajar sebagai variabel *Intervening*. Motivasi belajar pada penelitian ini merupakan daya penggerak psikis dalam diri siswa yang

menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar demi mencapai satu tujuan

Pembatasan masalah variabel *eksogen* pada penelitian ini sebagai berikut: variabel ( $X_1$ ) lingkungan belajar, yang dimaksud lingkungan belajar pada penelitian ini meliputi lingkungan fisik maupun lingkungan non fisik dan variabel ( $X_2$ ) sumber belajar, yang dimaksud sumber belajar dalam penelitian ini menyangkut sumber belajar yang dapat dimanfaatkan oleh siswa.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, peneliti dapat menyusun tiga rumusan masalah yang menyatakan hubungan antar variabel yang akan diuji dalam penelitian.

1. Adakah peran lingkungan belajar ( $X_1$ ), dan sumber belajar ( $X_2$ ) bersama-sama, terhadap hasil belajar matematika ( $Z$ ), secara tidak langsung melalui motivasi belajar ( $Y$ )?
2. Adakah peran lingkungan belajar ( $X_1$ ), dan sumber belajar ( $X_2$ ) secara simultan terhadap motivasi belajar ( $Y$ )?
3. Adakah peran motivasi belajar ( $Y$ ) terhadap hasil belajar matematika ( $Z$ )?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang diutarakan di atas, dapat ditentukan tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Menganalisis dan menguji peran lingkungan belajar ( $X_1$ ), dan sumber belajar ( $X_2$ ) bersama-sama, terhadap hasil belajar matematika ( $Z$ ), secara tidak langsung melalui motivasi belajar ( $Y$ ).
2. Menganalisis dan menguji peran lingkungan belajar ( $X_1$ ), dan sumber belajar ( $X_2$ ) secara simultan terhadap motivasi belajar ( $Y$ ).
3. Menganalisis dan menguji peran motivasi belajar ( $Y$ ) terhadap hasil belajar matematika ( $Z$ ).

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi akurat dan bertanggung jawab. Hasil penelitian diharapkan juga memberikan manfaat secara teoritis maupun secara praktis.

#### **1. Manfaat teoritis**

Sebagai referensi bagi penelitian dalam bidang pendidikan, utamanya yang melibatkan variabel-variabel penelitian: lingkungan belajar, sumber belajar, motivasi belajar dan hasil belajar matematika.

## 2. Manfaat praktis

- a. Memberikan informasi kepada guru sehubungan dengan peran sumber belajardan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar serta dampaknya pada hasil belajar matematika.
- b. Memberikan informasi kepada penyelenggara pendidikan serta pembuat kebijakan sehubungan dengan pentingnya sumber belajar dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar serta dampaknya pada hasil belajar.